

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan suatu makna dari objek yang diteliti.<sup>1</sup> Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara *holistic* dan dengan mendiskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus. Data yang dikumpulkan dalam kualitatif deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan menceritakan akan kejadian yang di alami peneliti saat melakukan penelitian. Sehingga diharapkan dalam melakukan penelitian ini mendapatkan data yang akurat.

Tujuan penelitian ini menggambarkan secara objektif berbagai fakta yang ada dilapangan (tempat penelitian). Penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan saat ini. Penelitian kualitatif ini sangat tepat untuk mencari informasi dengan pengamatan dan wawancara pada semua yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Karakteristik dari penelitian kualitatif diantaranya yaitu, dilakukan pada kondisi yang ilmiah, instrumen penelitian ini adalah langsung kepada narasumber dan peneliti,

---

<sup>1</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alims Publising, 2017) hal.100

penelitian kualitatif melakukan analisis secara induktif, dan penelitian lebih menekankan pada makna.<sup>2</sup>

Pengumpulan data yang akan dilakukan di lapangan, peneliti akan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan usaha agar peneliti lebih mudah dalam melakukan pengamatan yang menjadi tujuan dari peneliti. Sebelum penelitian berlangsung peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha terkait untuk strategi bauran pemasaran 4p dalam yang dilakukan untuk meningkatkan volume penjualan. Setelah itu peneliti akan menganalisis data yang di peroleh dan menentukan target/sasaran yang akan diteliti. Disaat penelitian berlangsung peneliti akan lebih mudah mengumpulkan data dan melakukan pengamatan dengan target yang telah di tetapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini akan mendiskripsikan tentang strategi bauran pemasaran pada UD. Jaya Abadi serta strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Jaya Abadi. Penelitian studi kasus dilakukan secara mendalam terhadap keseluruhan objek dan subjek penelitian. Alasan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini menganalisis strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Jaya Abadi.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 13-14

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di UD. Jaya Abadi yang beralamat di Gares Kidul, Prigi, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Usaha ini merupakan pabrik pembekuan ikan yang baru berdiri. Alasan Peneliti memilih lokasi ini karena UD. Jaya Abadi merupakan pabrik pembekuan ikan dengan teknologi *modern* yang lokasinya dekat dengan bahan baku dan daerah tersebut dijadikan tempat tujuan untuk mencari ikan oleh para pedagang dari dalam maupun luar daerah. Pabrik ini merupakan pabrik yang baru saja berdiri, sehingga dirasa tepat jika melakukan analisis strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada tempat ini, selain itu meskipun belum lama berdiri namun UD. Jaya Abadi telah mampu bersaing dengan usaha dagang sejenis di daerah tersebut dan usaha ini mampu terus berkembang menjadi lebih besar.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri dalam penelitian kualitatif adalah peranan manusia sebagai instrumen penelitian, dimana instrumen yang dimaksud di sini adalah manusia, salah satunya adalah peneliti sendiri. Jadi seorang peneliti dalam penelitian kualitatif tidak terlepas atau tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berpartisipatif, bahkan peran penelitilah yang menentukan keseluruhan sekenarionya. Oleh karena itu kehati-hatian dan kesungguhan dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sangat dibutuhkan.

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Guna memperoleh data yang diperlukan sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir di

tempat penelitian. Penelitian dilakukan kurang lebih 10 bulan, dari pra penelitian sampai penelitian untuk mendapatkan informasi terkait penelitian. Peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu UD. Jaya Abadi Watulimo, untuk menggali data pada waktu kegiatan pembelajaran dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan penelitian. Melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan mencari data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **a. Data**

Data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yang sedang diteliti yaitu mengenai strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Jaya Abadi. Adapun data penelitian yang dikumpulkan yaitu:

- a. Pembukuan jumlah penjualan UD. Jaya Abadi untuk mengetahui hasil atau jumlah penjualan.
- b. Pernyataan verbal dari hasil wawancara dengan pemilik UD. Jaya Abadi.
- c. Hasil observasi pada UD Jaya Abadi selama penelitian berlangsung.

## b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber datanya dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu, sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dengan narasumber. Data dapat berupa observasi dan wawancara.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari pemilik pabrik UD. Jaya Abadi konsumen pabrik UD. Jaya Abadi. Data sekunder diperoleh dari perpustakaan, buku-buku terkait dengan strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan serta catatan atau jurnal atau sumber lainnya yang berkaitan dengan strategi pengelolaan perusahaan dalam mempertahankan konsumen. Data sekunder juga diperoleh melalui dokumentasi atau foto yang dilakukan di lokasi parik pengolahan ikan UD. Jaya Abadi.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 52

tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peralatan yang akan digunakan dalam pengumpulan data seperti *handphone*, buku catatan, dan *boltpoint*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan langsung pada lokasi yang dijadikan studi kasus penelitian untuk melihat perkembangan dan perubahan kejadian-kejadian sosial. Dalam penelitian ini pelaksanaan observasi dilakukan dengan observasi non partisipasi.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipasi dan teknik observasi terbuka. Observasi non partisipasi dilakukan karena peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam kegiatan yang diteliti akan tetapi diluar bagian yang diteliti. Peneliti akan bertindak sebagai pengamat, untuk mendapatkan jawaban yang sesuai permasalahan yang diteliti. Observasi jenis ini dilakukan agar peneliti lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang

---

<sup>4</sup> Ibid., hal. 141

diteliti sehingga menghasilkan data yang benar-benar valid serta sesuai kondisi lapangan.

Teknik observasi terbuka dilakukan agar kehadiran peneliti diketahui secara terbuka, oleh subjek dan kehadiran peneliti dalam melakukan pengamatan disadari oleh lingkungan penelitian sehingga dapat terjalin interaksi satu sama lain. Observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan strategi bauran pemasaran 4p yaitu *product* (produk), *price* (harga), *promotion* (promosi), dan *place* (tempat) yang dilakukan pada UD. Jaya Abadi dalam meningkatkan volume penjualan.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data saat melakukan penelitian. Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan atau pendapat secara lisan dari seseorang dengan berbicara secara langsung dengan orang tersebut. meskipun wawancara dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung atau bertatap muka namun kini karena kemajuan teknologi teknik wawancara juga dapat melalui media komunikasi daring.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal.108

Terdapat tujuh langkah dalam wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif:

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan.
- b) Menyiapkan pokok bahasan dalam wawancara.
- c) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d) Melaksanakan alur wawancara.
- e) Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengahirinya.
- f) Menuliskan hasil wawancara catatan lapangan.
- g) Pengidentifikasian tindak lanjut hasil wawancara.<sup>6</sup>

Dalam wawancara penelitian ini terlebih dahulu menetapkan siapa saja yang akan menjadi narasumber. Narasumber yang utama adalah pemilik usaha, kemudian karyawan, dan konsumen atau pelanggan jika dibutuhkan. Garis besar pertanyaan akan disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu mengenai strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Jaya Abadi. Disela percakapan akan diajukan pertanyaan yang akan membuat suasana percakapan menjadi lebih mengalir sehingga narasumber akan lebih mudah terbuka.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya hasil observasi atau wawancara, dan sebagainya. Data

---

<sup>6</sup> Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 90

yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk di interpretasikan.<sup>7</sup>

Dokumentasi adalah dengan tujuan mengumpulkan data menggunakan media foto. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi subjektif yang kemudian dianalisis. Dalam penelitian kualitatif terdapat dua kategori foto yang dapat digunakan, yaitu foto yang dihasilkan orang lain dan foto yang diambil oleh peneliti.<sup>8</sup>

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para narasumber. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti akan melakukan penelitian langsung pada lokasi penelitian serta memaksimalkan penggunaan teknologi komunikasi secara daring. Berbagai metode penelitian yang digunakan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi akan membutuhkan berbagai peralatan. Berikut ini adalah berbagai instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

---

<sup>7</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Adhita Hatmawan, *Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 28

<sup>8</sup> Maulida Nikmatul Auwalin, *Skripsi: Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus di Bakpia Eka Tulungagung)*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hal. 55

## 1. Instrumen observasi

Kegiatan observasi akan dilakukan secara langsung kelapangan, guna melakukan pengamatan dan pencarian informasi terhadap masalah yang diteliti. Instrumen observasi merupakan pedoman penelitian dalam mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi lingkungan usaha yaitu pada UD. Jaya Abadi. Observasi akan menggunakan buku catatan, *ballpoint* dan *handphone* untuk mencatat dan menghimpun informasi dan data yang didapatkan saat melakukan observasi secara langsung dilapangan. Kegiatan observasi ini akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan observasi yaitu di UD. Jaya Abadi.

Pada observasi ini peneliti akan menghimpun informasi mengenai, penerapan Bauran pemasaran 4p yaitu *product* (produk), *price* (harga), *promotion* (promosi), dan *place* (tempat) dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Jaya Abadi, meliputi:

- 1) Jenis produk yang dipasarkan oleh UD. Jaya Abadi.
- 2) Pengolahan produk pada UD. Jaya Abadi.
- 3) Harga barang yang dipasarkan oleh UD. Jaya Abadi.
- 4) Bentuk promosi dengan konsumen UD. Jaya Abadi.
- 5) Kondisi lingkungan dari UD. Jaya Abadi.
- 6) Kestrategisan lokasi usaha UD. Jaya Abadi.

## 2. Instrumen wawancara

Dalam kegiatan wawancara ini peneliti akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber. Dalam kegiatan wawancara ini akan dilakukan secara tatap muka langsung ataupun juga dimungkinkan untuk melakukan wawancara secara daring dengan memanfaatkan teknologi komunikasi. Waktu pelaksanaan wawancara akan disesuaikan dengan kesediaan dari narasumber yang akan diwawancara. Sebelum melakukan proses wawancara ini peneliti akan membuat catatan daftar pertanyaan untuk mempermudah proses wawancara.

Instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan wawancara secara tatap muka yaitu, buku catatan dan *boltpoint* untuk mencatat daftar pertanyaan dan mencatat poin-poin dari wawancara tersebut. penggunaan aplikasi *recorder* pada *Handphone* juga dilakukan untuk merekam informasi yang diperoleh agar tidak lupa dan tidak ada yang terlewat. Selain itu wawancara dengan daring akan dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* pada *Handphone*, bisa dilakukan dengan *chatting* ataupun melalui panggilan suara. Penggunaan instrument wawancara akan dimaksimalkan agar informasi yang didapat akurat dan sesuai kondisi.

Dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian diharapkan akan memperlancar kegiatan penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang tepat dan akurat tentang strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Jaya Abadi.

### 3. Instrumen dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan setiap momen penelitian yang dilakukan sebagai bukti penelitian. Dimulai dari dokumentasi pada survey langsung, serta pada saat wawancara berlangsung untuk menunjang hasil penelitian agar valid dan reliabel juga dapat diujikan keabsahannya. Dokumentasi tidak hanya foto saja namun bisa berupa dokumen ataupun data-data penting pendukung penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori foto yang dapat digunakan, yaitu foto yang dihasilkan orang lain dan foto yang diambil oleh peneliti. Tidak hanya foto dalam penelitian ini juga menggunakan dokumen dan data hasil penjualan perusahaan serta data jenis produk yang diperbolehkan untuk di publikasikan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan menelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>9</sup> Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknis analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Karena

---

<sup>9</sup> Ibid., Mamik, *Metodologi Kualitatif*, hal. 133

dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata dan diabstraksikan kemudian disusun dalam satuan-satuan, setelah itu dikategorikan dan diambil kesimpulan dari data tersebut. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Dalam skripsi ini berasal dari naskah wawancara atau interview, catatan lapangan, catatan dan dokumen resmi.

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

Dalam penelitian ini, data serta informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan disalin ke dalam catatan dengan baik agar mudah untuk dipahami dan disesuaikan dengan bahasan penelitian.

2. *Display data* atau penyajian data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam

penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berbentuk naratif. Dengan meakukan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

Pada penelitian ini data yang telah diperoleh akan dilakukan analisis kemudian disimpulkan berupa temuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

### 3. Penerikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul maka peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi sehingga data yang yang didapatkan benar-benar data yang valid sesuai dengan rumusan masalah yaitu tentang strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan.

---

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publisher, 2015), hal. 122-123

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data biasanya menggunakan kriteria kredibilitas atau derajat kepercayaan. Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Kredibilitas atau derajat kepercayaan berfungsi untuk melaksanakan *inkuiri* sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemunya dapat tercapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Jaya Abadi ini data yang ditemukan pada lokasi penelitian diolah agar bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.<sup>11</sup> Pada pelaksanaannya data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumen akan dibandingkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penelitian. Hasil data yang diperoleh dapat juga dibandingkan dengan persepektif teori agar hasil dari penelitian tidak membias atau melenceng dari teori yang telah ada.

---

<sup>11</sup> Ibid., Mamik, *Metodologi Kualitatif*, hal.117

## I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat empat tahap penelitian yaitu:

1. Tahap pra lapangan, dalam tahap ini peneliti melakukan observasi lapangan yaitu pada UD. Jaya Abadi. Tahap ini dilakukan untuk menentukan fokus penelitian serta penyesuaian dengan teori dan disiplin ilmu untuk kemudian peneliti menyusun dan mengajukan proposal penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data-data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian. Tahap ini dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang pada tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data-data terkait strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada UD Jaya Abadi sehingga dapat terdata secara rinci dan jelas mengenai strategi pemaaran tersebut.
3. Tahap analisis data, dalam tahap ini peneliti akan mengolah, mengorganisir serta menganalisis data-data yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya untuk disesuaikan dengan fokus permasalahan yang diambil. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan metode triangulasi, hal ini untuk melihat apakah data yang didapatkan telah tepat dan sesuai dengan kondisi.
4. Tahap penulisan laporan, dalam tahap ini peneliti akan menyusun aporan dari data-data yang didapat dari keseluruhan tahap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk kemudian melakukan

konsultasi kepada pembimbing agar diberikan masukan dan arahan sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam laporan penelitian ini.